

Kolaborasi kampus-industri dalam program magang: Implikasi bagi pengembangan PT Dahana

Aura Puja Lestari^{1*}, Muhammad Hilman Haidar², Gunaryo³, Yusuf Bramastyta Apriliyanto⁴, Latisa Stefi Alivia⁵, Adrian Rezki Anggara⁶

^{1,2,3,4,5} Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Militer, Universitas Pertahanan Republik Indonesia, Bogor, Indonesia

² Departemen Pengembangan Usaha dan Manajemen Portofolio, PT Dahana, Subang, Indonesia

*Corresponding author: aurapujalestari78@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diajukan: 2025-09-30
Direvisi: 2025-11-23
Diterima: 2025-11-27
Diterbitkan: 2025-11-29

Keywords

Internship; intern performance;
assesment.

ABSTRACT

The internship program is a form of experiential learning designed to bridge the gap between theoretical knowledge acquired in higher education and practical experience in the workplace. This study aims to evaluate the performance of internship students participating in the Magang Generasi Bertalenta (MAGENTA) program at PT Dahana. The evaluation seeks to provide a comprehensive overview of students' competencies, discipline, responsibility, and adaptability throughout the internship period. This research employed a descriptive qualitative method with a survey approach. The primary data collection instrument was a structured questionnaire distributed to field supervisors who assessed the interns' performance. The collected data were analyzed to determine the effectiveness of the internship program in enhancing students' professional skills and its impact on the workplace environment. The results indicated that, in general, the internship students demonstrated good performance, characterized by a high level of discipline, a strong sense of responsibility, and quick adaptability to the company's work culture. The MAGENTA program at PT Dahana has proven to be effective in developing students' competencies and strengthening the partnership between higher education institutions and the industrial sector.

Kata Kunci

Magang; kinerja magang;
penilaian.

Program magang merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik nyata di dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa magang dalam pelaksanaan program Magang Generasi Bertalenta (MAGENTA) BUMN di PT Dahana. Evaluasi ini dilakukan guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kompetensi, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan adaptasi mahasiswa selama kegiatan magang berlangsung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner tertutup yang disebarluaskan kepada pembimbing lapangan selaku penilai kinerja mahasiswa. Data yang diperoleh dianalisis untuk menilai efektivitas program magang dalam meningkatkan kemampuan profesional mahasiswa serta kontribusinya terhadap lingkungan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa magang memiliki kinerja yang baik, ditandai dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, rasa tanggung jawab terhadap tugas, dan kemampuan adaptasi yang cepat terhadap budaya kerja perusahaan. Program MAGENTA di PT Dahana terbukti memberikan dampak positif terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa serta memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan dunia industri.

Copyright © 2025, Lestari et al.
This is an open access article under the CC-BY-SA license



Cara mengutip: Lestari, A. P., Haidar, M. H., Gunaryo, G., Apriliyanto, Y. B., Alivia, L. S., & Anggara, A. R. (2025). Kolaborasi kampus-industri dalam program magang: Implikasi bagi pengembangan PT Dahana. *DARMABAKTI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 29-36. <https://doi.org/10.56003/darmabakti.v2i1.659>

PENDAHULUAN

Program magang merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang sekaligus menjadi komponen penting dalam sistem pendidikan tinggi berbasis *outcome-based education*

(OBE) (Arisandi et al., 2022). Pendekatan ini menekankan keterpaduan antara teori akademik yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan pengalaman praktis di dunia kerja, sehingga efektif dalam menjembatani kesenjangan antara pengetahuan konseptual dan penerapannya dalam konteks profesional (Firabiawalia et al., 2025).

Dari perspektif perusahaan, program magang tidak hanya memberikan manfaat berupa tambahan sumber daya manusia yang berpotensi mendukung produktivitas, tetapi juga menjadi sarana untuk menilai dan merekrut calon karyawan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan organisasi (Windika et al., 2022). Sinergi antara dunia pendidikan tinggi dan dunia industri ini diharapkan mampu menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan, di mana mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang relevan, sementara perusahaan mendapatkan tenaga kerja muda yang adaptif dan inovatif (Jannah, Supeno, & Windarningsih, 2021).

Di sisi lain, keterbatasan sumber daya manusia dalam menangani seluruh beban pekerjaan yang semakin meningkat dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti meningkatnya beban kerja karyawan. Oleh karena itu, PT Dahana membuka peluang kerja sama melalui Program Magang Mahasiswa sebagai bentuk sinergi antara dunia industri dan dunia pendidikan. Namun demikian, efektivitas pelaksanaan program magang sangat bergantung pada kesesuaian antara capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dengan kebutuhan kompetensi di tempat kerja. Dalam praktiknya, masih sering ditemukan adanya ketidaksesuaian antara kemampuan mahasiswa dengan ekspektasi perusahaan, yang dapat berdampak pada rendahnya performa selama magang. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi yang komprehensif terhadap kinerja mahasiswa magang untuk menilai sejauh mana program ini berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan mendukung peningkatan kualitas lulusan. Program magang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi nyata dalam membantu perusahaan menyelesaikan berbagai permasalahan operasional (Asmaraida et al., 2025), khususnya pada kegiatan teknis seperti pembuatan *bulk emulsion*, pengujian mutu, pengolahan data produksi, serta perhitungan kerja sama dengan mitra. Mahasiswa magang dilibatkan secara langsung dalam aktivitas lapangan dan administrasi teknis sehingga mampu memberikan dukungan nyata terhadap kelancaran operasional perusahaan.

Namun demikian, efektivitas program magang tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaannya, tetapi juga oleh proses evaluasi yang sistematis terhadap kontribusi mahasiswa serta dampak kegiatan terhadap penyelesaian masalah mitra. Tanpa adanya evaluasi yang terstruktur, kontribusi program magang berpotensi tidak terukur secara objektif dan manfaatnya bagi mitra industri menjadi kurang optimal. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian ini disusun sebagai upaya untuk mengevaluasi peran mahasiswa magang dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi PT Dahana sekaligus mengkaji dampak kebermanfaatannya bagi mitra.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi performa mahasiswa selama pelaksanaan program magang di perusahaan mitra ditinjau dari aspek kemampuan teknis, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan kerja. Evaluasi ini sejalan dengan SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas) dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran berbasis pengalaman kerja nyata. Selain itu, penelitian ini juga mendukung pencapaian SDGs 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) melalui penguatan kesiapan kerja lulusan, serta SDGs 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) melalui kontribusi mahasiswa terhadap peningkatan kinerja industri. Dari sisi kelembagaan, kegiatan ini memperkuat sinergi perguruan tinggi dan dunia industri yang sejalan dengan SDGs 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) (Wicaksono, 2023). Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan model evaluasi magang yang lebih sistematis serta menjadi dasar penguatan kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi dan dunia industri.

METODE

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didesain dalam bentuk evaluasi berbasis penelitian deskriptif kualitatif untuk membantu mitra industri, yaitu PT Dahana, dalam memperoleh gambaran objektif mengenai performa mahasiswa selama pelaksanaan program magang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu pra-pelaksanaan, implementasi, dan pasca-implementasi. Pada tahap pra-pelaksanaan dilakukan koordinasi dengan pihak mitra, penentuan responden, penyusunan instrumen kuesioner, serta penetapan indikator evaluasi yang meliputi kemampuan teknis, kedisiplinan, tanggung jawab, komunikasi, etika kerja, serta kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan kerja.

Tahap implementasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner terstruktur yang memuat pertanyaan tertutup dan terbuka kepada sejumlah karyawan yang secara langsung berinteraksi dan membimbing mahasiswa selama program magang berlangsung. Pemilihan responden dilakukan secara purposif dengan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman dan pemahaman yang memadai terhadap kinerja mahasiswa. Pengumpulan data juga didukung melalui

observasi langsung terhadap aktivitas mahasiswa serta dokumentasi kegiatan di lingkungan kerja. Pendekatan survei dipilih karena mampu memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai persepsi dan evaluasi karyawan terhadap performa mahasiswa magang, sementara metode deskriptif kualitatif dinilai relevan untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti berdasarkan tanggapan responden ([Makkulasse et al., 2024](#)).

Pada tahap pasca-implementasi, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi sistematis, tabulasi, dan persentase untuk mengidentifikasi pola serta kecenderungan jawaban responden. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan secara interpretatif untuk menggambarkan persepsi karyawan terhadap performa mahasiswa secara menyeluruh. Hasil analisis selanjutnya disajikan pada bagian Hasil dan Pembahasan sebagai luaran utama kegiatan pengabdian. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai efektivitas program magang di PT Dahana serta menjadi dasar penguatan sinergi antara perguruan tinggi dan dunia industri dalam pengembangan kompetensi kerja mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejumlah instansi pemerintah dan pihak swasta turut berperan aktif dalam penyelenggaraan program magang sebagai sarana pembelajaran berbasis pengalaman bagi mahasiswa dan lulusan baru. Berbagai inisiatif tersebut mencakup program yang diinisiasi oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI) bersama Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), program magang yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), serta program magang mandiri yang dijalankan oleh masing-masing perusahaan di Indonesia.

Pra-pelaksanaan

Salah satu program yang menonjol adalah Magang Generasi Bertalenta (MAGENTA) BUMN, yang dirancang untuk mengintegrasikan dunia akademik dengan dunia kerja. Program MAGENTA mencakup empat skema utama, yaitu Magang Umum, Magang Santri, Kampus Merdeka @BUMN, dan Indonesia Global Talent Internship. Kegiatan magang masyarakat yang dilaksanakan di PT Dahana bertujuan untuk mengembangkan keterampilan (skills), memperluas wawasan praktis, serta membentuk sikap profesional mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nyata. Melalui program magang ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam praktik langsung di industri, khususnya dalam bidang bahan peledak komersial dan pertahanan.



Gambar 1. Tim Magang Semua Divisi Periode Oktober

Berdasarkan [Gambar 1](#) tersebut menunjukkan para mahasiswa peserta program Magang MBKM di PT Dahana sebagai bagian dari pelaksanaan Program Magang Generasi Bertalenta (MAGENTA) BUMN. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata di lingkungan industri bahan peledak, sekaligus mengembangkan kompetensi profesional, keterampilan teknis, serta pemahaman terhadap budaya kerja di Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Implementasi

Selain memberikan manfaat bagi mahasiswa, kegiatan magang ini juga berdampak positif bagi perusahaan. PT Dahana memperoleh peluang untuk mengenal dan menilai potensi calon tenaga kerja muda yang inovatif, memperkuat hubungan dengan institusi pendidikan, serta meningkatkan citra positif perusahaan melalui dukungan terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ([Meke et al., 2021](#)). Dengan demikian, kegiatan magang menjadi bentuk kolaborasi yang saling menguntungkan antara dunia industri dan dunia pendidikan, di mana mahasiswa memperoleh pengalaman profesional, sementara perusahaan mendapatkan kontribusi nyata dari tenaga magang yang produktif dan

berkompeten.

Kegiatan magang di PT Dahana memberikan pemahaman mendalam bagi mahasiswa mengenai sistem kerja, budaya organisasi, serta standar operasional perusahaan yang berorientasi pada keselamatan, efisiensi, dan profesionalisme. Melalui proses pendampingan langsung oleh mentor perusahaan, mahasiswa dilatih untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja industri, memahami alur produksi, serta mempelajari tata kelola perusahaan yang berfokus pada mutu dan inovasi teknologi bahan peledak. Dari sisi perusahaan, kehadiran mahasiswa magang memberikan dampak positif dalam bentuk dukungan pada kegiatan operasional ringan, inovasi ide dari perspektif akademik, serta peningkatan atmosfer pembelajaran di lingkungan kerja. Mahasiswa turut membantu dalam kegiatan administratif, pengumpulan data, dan dokumentasi kegiatan yang berkontribusi terhadap efektivitas proses kerja di beberapa divisi.

Selain itu, kegiatan magang ini juga memperkuat peran sosial PT Dahana dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan edukatif, seperti penyuluhan dasar tentang lingkungan kerja yang sehat, kesadaran K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), serta manajemen limbah industri, perusahaan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesadaran lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya ([Lubis et al., 2024](#)).

Kegiatan magang dilaksanakan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, yakni:

1. Tahap Observasi Awal, di mana mahasiswa melakukan orientasi dan pengenalan sistem kerja perusahaan.
2. Tahap Pelaksanaan, berupa penerapan tugas dan pendampingan lapangan di bawah bimbingan mentor dari pihak perusahaan dan dosen pembimbing.
3. Tahap Evaluasi, melalui laporan kegiatan, diskusi reflektif, serta penilaian dari perusahaan mengenai kinerja peserta magang.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan magang di PT Dahana menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap dunia industri serta peningkatan produktivitas dan efisiensi di lingkungan kerja perusahaan. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi PT Dahana untuk memperluas jejaring akademik sekaligus memperkuat komitmen perusahaan terhadap pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi.

1. Mahasiswa/Tamu Melaksanakan Prosedur Keselamatan

Pada awal pelaksanaan program magang, mahasiswa mengikuti kegiatan *Safety Induction* yang diselenggarakan oleh Departemen K3LH PT DAHANA. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang budaya keselamatan kerja (*Safety Culture*) di lingkungan industri pertahanan. Materi yang diberikan mencakup prosedur keselamatan di area berisiko tinggi, pengenalan tanda dan simbol keselamatan, tata cara evakuasi darurat, penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), serta penerapan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai standar operasional perusahaan. Mahasiswa juga menerima Safety Handbook dan menandatangani form komitmen keselamatan kerja sebagai bentuk tanggung jawab terhadap penerapan prinsip K3. Selanjutnya, mahasiswa melaksanakan *Safety Check* yang dilakukan oleh Satuan Keamanan (Satkam) PT DAHANA di area masuk perusahaan. Pemeriksaan ini meliputi verifikasi identitas, pengecekan kelengkapan APD, dan pengarahan mengenai area terbatas (*restricted area*) yang memiliki akses khusus. Kegiatan ini bertujuan memastikan bahwa seluruh peserta magang memahami standar keamanan industri dan memiliki kesadaran terhadap pentingnya keselamatan kerja sejak awal masa penugasan. Secara keseluruhan, kegiatan *Safety Induction* dan *Safety Check* berperan penting dalam membentuk disiplin, kepatuhan, dan kesiapan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja industri yang menekankan prinsip "*Safety First*" sebagai prioritas utama.

2. Para Mahasiswa melakukan kegiatan observasi lapangan dan mini project

Mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran lapangan (*field observation*) di area proyek, laboratorium, dan divisi tempat penugasan masing-masing. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman langsung mengenai penerapan ilmu teknik, sains, dan manajemen industri pertahanan dan energi yang dijalankan oleh PT DAHANA. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa melakukan observasi terhadap proses kerja di lapangan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proyek. Melalui pengamatan langsung ini, mahasiswa memperoleh pemahaman praktis mengenai mekanisme kerja, alur produksi, serta penerapan standar keselamatan dan efisiensi di lingkungan industri.

Selain itu, mahasiswa turut berpartisipasi dalam proyek perusahaan yang sedang dikembangkan, baik dalam bentuk studi pendukung, pengumpulan data, maupun penyusunan dokumentasi teknis. Keterlibatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami bagaimana inovasi dan riset terapan dijalankan dalam konteks industri pertahanan.



Gambar 2. Setelah Briefing dengan SM

Pasca-implementasi

Evaluasi

Di akhir program, tim proyek melaksanakan kegiatan penilaian persepsi terhadap kinerja mahasiswa magang di lingkungan PT DAHANA untuk mendapatkan umpan balik mengenai pelaksanaan program. Evaluasi ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada civitas dan pegawai pembimbing yang secara langsung berinteraksi dengan mahasiswa selama kegiatan magang berlangsung. Tujuan utama dari penyebaran kuesioner ini adalah untuk memperoleh gambaran empiris dan komprehensif mengenai persepsi tenaga kerja internal terhadap etos kerja, disiplin, tanggung jawab, kemampuan adaptasi, serta kontribusi mahasiswa dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan ([Pujianti et al., 2025; Risma & Arwiah, 2022](#)).

Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan skala pilihan dan disebarluaskan kepada responden dari berbagai divisi, termasuk perwakilan bidang operasional, administrasi, dan penelitian/pengembangan. Responden terdiri atas pegawai pembimbing dan staf yang memiliki keterlibatan langsung dalam pendampingan mahasiswa magang. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang menekankan pada distribusi persentase jawaban untuk setiap indikator penilaian.

1. Pengalaman Pembimbingan dan Persepsi Umum terhadap Mahasiswa Magang

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 20% responden belum pernah membimbing mahasiswa magang sebelumnya, sedangkan 80% responden telah memiliki pengalaman serupa. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pembimbing di PT Dahana telah memiliki pengalaman dan pemahaman yang memadai mengenai mekanisme pelaksanaan program magang, termasuk pola pendampingan, pemberian tugas, serta evaluasi kinerja mahasiswa. Kondisi ini berdampak positif terhadap keberlangsungan program magang, karena pembimbing yang telah berpengalaman cenderung lebih mampu memberikan bimbingan yang terarah, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mahasiswa. Di sisi lain, keberadaan sebagian kecil pembimbing baru juga memberikan dinamika tersendiri, terutama dalam proses penyesuaian terhadap sistem pembinaan mahasiswa magang di lingkungan industri. Kombinasi antara pembimbing berpengalaman dan pembimbing baru menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif, di mana pertukaran pengalaman dan pendekatan kerja yang beragam dapat memperkaya proses mentoring di lapangan.

Dari sisi persepsi umum terhadap keberadaan mahasiswa magang, diperoleh hasil bahwa 60% responden menilai peran mahasiswa magang cukup penting, sedangkan 40% menilai sangat penting dalam mendukung kegiatan di tempat kerja. Tidak ada responden yang menilai kehadiran mahasiswa kurang atau tidak penting, yang berarti keberadaan mahasiswa dianggap memiliki nilai kontribusi nyata terhadap produktivitas divisi.

2. Kemampuan Adaptasi dan Kedisiplinan

Hasil evaluasi terhadap kedua aspek tersebut, berdasarkan penilaian karyawan di PT Dahana, disajikan pada [Tabel 1](#) berikut

Tabel 1. Hasil Evaluasi Sikap Mahasiswa Magang

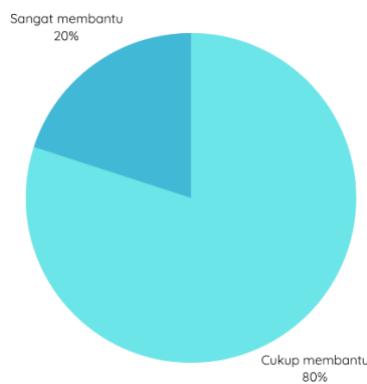
No	Aspek yang Dinilai	Kategori Penilaian	Percentase (%)
1	Kemampuan Adaptasi terhadap Lingkungan Kerja	Sangat cepat	20
		Cukup cepat	80
		Kurang	0
2	Kedisiplinan	Sangat disiplin	40
		Cukup disiplin	60
		Kurang disiplin	0
3	Tanggung Jawab terhadap Tugas	Selalu bertanggung jawab	60
		Sering bertanggung jawab	40
		Kurang bertanggung jawab	0

Kemampuan adaptasi mahasiswa terhadap lingkungan kerja dinilai positif, di mana 80% responden menyatakan mahasiswa mampu beradaptasi dengan cukup cepat, dan 20% menilai sangat cepat. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan ritme kerja industri yang menuntut kecepatan, ketepatan, dan tanggung jawab tinggi. Tingkat kedisiplinan mahasiswa juga mendapat penilaian baik. Sebanyak 40% responden menilai mahasiswa sangat disiplin, dan 60% menilai cukup disiplin. Tidak terdapat responden yang menilai mahasiswa kurang disiplin. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran terhadap pentingnya ketepatan waktu, ketaatan terhadap prosedur, serta tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas.

3. Sikap Tanggung Jawab dan Etos Kerja

Dari aspek tanggung jawab, 60% responden menyatakan mahasiswa selalu menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, sedangkan 40% menyatakan sering menunjukkan tanggung jawab. Tidak ada responden yang memberikan penilaian negatif terhadap indikator ini. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa magang menunjukkan tingkat komitmen dan konsistensi kerja yang baik, serta mampu menyelesaikan tugas sesuai target waktu dan standar perusahaan.

4. Kontribusi terhadap Kegiatan dan Tim Kerja



Gambar 3. Responsi Kontribusi Kegiatan

Dalam hal kontribusi terhadap pekerjaan, 80% responden menilai mahasiswa sangat membantu, sedangkan 20% menilai cukup membantu ([Gambar 3](#)). Keterlibatan mahasiswa dianggap memberi dampak positif terutama dalam hal efisiensi kerja dan kelancaran kegiatan operasional. Aspek pekerjaan yang paling banyak terbantu dengan kehadiran mahasiswa adalah proyek penelitian dan pengembangan (80%), diikuti oleh administrasi dan dokumentasi (60%), serta

operasional/lapangan (40%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa magang tidak hanya berperan dalam kegiatan administratif, tetapi juga memberikan dukungan dalam pengembangan inovasi dan kegiatan teknis perusahaan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program magang di PT Dahana menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman ini memberikan manfaat timbal balik yang signifikan bagi kedua belah pihak (baik mahasiswa maupun Perusahaan). Dari sisi mahasiswa, program magang berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi profesional, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan adaptasi terhadap lingkungan kerja industri. Sementara itu, bagi PT Dahana, kehadiran mahasiswa magang memberikan nilai tambah dalam bentuk dukungan administratif, bantuan teknis pada proyek penelitian dan pengembangan, serta penyegaran ide-ide inovatif dari perspektif akademik.

Hasil evaluasi melalui kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai mahasiswa magang memiliki performa kerja yang baik dan berperilaku profesional selama pelaksanaan magang. Aspek yang paling menonjol adalah kemampuan bekerja sama, sikap positif terhadap rekan kerja dan atasan, serta kesediaan menerima arahan dan kritik. Temuan ini menegaskan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia industri, seperti yang dilakukan PT Dahana melalui program MAGENTA BUMN, merupakan langkah strategis dalam membentuk sumber daya manusia unggul yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. Ke depan, pelaksanaan program magang disarankan untuk terus ditingkatkan melalui penguatan mekanisme evaluasi kinerja mahasiswa, pembekalan pra-magang yang lebih terarah, serta perluasan cakupan proyek yang memungkinkan mahasiswa berperan lebih aktif dalam kegiatan riset dan inovasi perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Pertahanan RI, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Militer Universitas Pertahanan RI yang telah memberikan dukungan pada pelaksanaan kegiatan Magang dengan surat tugas No.B/2212/V/2025. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada segenap civitas PT. Dahana yang telah mengizinkan dan mendukung kegiatan magang ini.

REFERENSI

- Arisandi, D., Widya Mutiara, M., & Christanti Mawardi, V. (2022). Dampak Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang dan Studi Independen Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 174–181. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.16163.2022>
- Asmaraida, L., Sabrina, I., Iryansya, J., & Rahmawani, D. S. (2025). Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Mahasiswa Magang (Studi Terhadap Mahasiswa Magang MSIB 7 Di DPR RI Tahun 2024). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 11(1), 120-141. <https://doi.org/10.25299/jiap.2025.21910>
- Firabiawwalia, S. S., Fahri, A., Romlah, R., & Noviariati, H. (2025). Menguasai Pengetahuan Konseptual Dan Praktis Tentang Teori Dan Konsep Biaya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 296-305. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.436>
- Jannah, M., Supeno, B., & Windarningsih, M. (2021). Membangun Sinergi antar Perguruan Tinggi dan Industri Pertanian dalam Rangka Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Strategi Pemberdayaan Masyarakat pada Penerapan Pertanian Berbasis Ruang di Kampung Wisata Sayur Dusun Blederan. *Agrista: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agribisnis UNS*, 5(1), 744-752.
- Jantzen da Silva Lucas, A., Quadro Oreste, E., Leão Gouveia Costa, H., Martín López, H., Dias Medeiros Saad, C., & Prentice, C. (2021). Extraction, physicochemical characterization, and morphological properties of chitin and chitosan from cuticles of edible insects. *Food Chemistry*, 343, 128550. <https://doi.org/10.1016/j.foodchem.2020.128550>
- Lim, S.-H., & Hudson, S. M. (2004). Synthesis and antimicrobial activity of a water-soluble chitosan derivative with a fiber-reactive group. *Carbohydrate Research*, 339(2), 313–319. <https://doi.org/10.1016/j.carres.2003.10.024>
- Lubis, F. S. R., Yasin, K. A., Baazir, F., & Purba, S. H. (2024). Studi Literatur: Hubungan Pengetahuan K3 Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja. *Inovasi Kesehatan Global*, 1(3), 01-07. <https://doi.org/10.62383/ikg.v1i3.493>
- Makkulasse, M. A., Tuhumena, R., & Ratang, W. (2024). *Pengaruh Pengawasan Internal dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan yang di Mediasi oleh Disiplin Kerja*. 2, 2024. <https://doi.org/10.61331/adhiganapapua.v2i1>
- Meke, K. D. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2022). Dampak kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) pada perguruan tinggi swasta di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 675-685. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>
- Pujianti, A., Kusumah, A., & Suandevin, H. T. H. (2025). Pengaruh Lingkungan, Etos Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Kami Tapung). *JURNAL ILMIAH MAHASISWA MERDEKA EMBA*, 4(1), 1437-1450. <https://jom.umri.ac.id/index.php/emba/article/view/1250>

- Risma, G., & Arwiah, M. Y. (2022). Pengaruh disiplin kerja dan etos kerja terhadap kinerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bandung. ATRABIS Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal), 8(1), 30-36.
- Wicaksono, A. P. N. (2023). Eksplorasi sustainable development goals (SDGs) disclosure di Indonesia. Jurnal Akademi Akuntansi, 6(1), 125-156. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i1.26448>
- Windika, N., Zulfikariyah, F., & Nurhasanah, S. (2022). Peran Internship Participant dalam Meningkatkan Perencanaan dan Pengembangan Karir Mahasiswa. Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi, 3(3), 123-133.